

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara**  
**Volume 1, April 2023**  
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**KERUPUK KULIT KAKAO: SEBAGAI UPAYA MENGATASI LIMBAH KULIT KAKAO DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA REMPEK DARUSSALAM**

Asmiadi Nurdika, Siti Haliyaturrahmah, Aisyah Faradilla, Dewi Sartika, DinwanYozi Saputra,  
Komang Damarasena, Nunung Pratiwi, Hasnawati, Zulpa Azizatul Husna, Muhammad Randi  
Pranata

Universitas Mataram

Alamat korespondensi: [asmiadinurdika@gmail.com](mailto:asmiadinurdika@gmail.com)

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

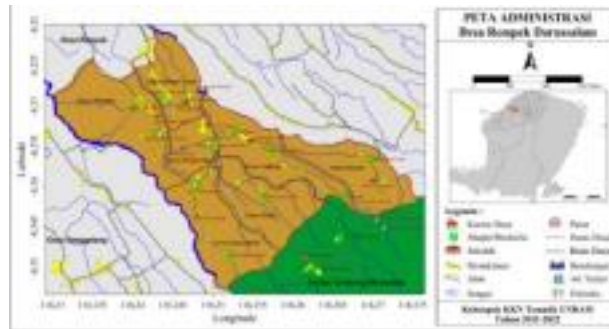
Indonesia merupakan salah satu negara yang beriklim tropis yang kaya akan sumber daya alam yang memiliki potensi yang sangat baik terutama dibidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Tidak terkecuali di Desa Rempek Darussalam yang memiliki hasil perkebunan berupa kakao yang biasanya di jual dalam bentuk bijinya yang dikeringkan, sedangkan kulitnya di dijadikan pakan ternak dan sisanya dibuang. Metode pelaksanaan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Rempek Darussalam, Kac. Gangga, Kab Lombok Utara ini sosialisasi produk dilakukan dengan cara mengumpulkan ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat Desa Rempek Darussalam di Aula Kantor Desa. Sistem sosialisasi yaitu menjelaskan manfaat dari kulit kakao dan cara pembuatan produk kerupuk kulit kakao. Selain itu, dilakukan kegiatan pembagian sampel produk untuk dinilai dan dievaluasi lagi. Sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Rempek Darussalam yang dihadiri oleh bapak kepala dusun, ibu-ibu PKK, dan warga rempek Darussalam. Limbah kulit kakao dimanfaatkan untuk pembuatan kerupuk. Pengolahan kerupuk kulit kakao ini meliputi beberapa proses pengolahan yang di mulai dari pembersihan, perebusan, pencampuran adonan, penjemuran, hingga penggorengan.

**Kata Kunci:** Kakao, Limbah kulit kakao, Kerupuk kulit kakao

**PENDAHULUAN**

Indonesia Merupakan salah satu negara yang beriklim tropis yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini dapat dilihat dari letak geografisnya. Wilayah indonesia merupakan wilayah yang subur dan memiliki begitu banyak sumber daya alam mulai dari flora dan fauna. Sehingga wilayah-wilayah di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik terutama dibidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Tidak terkecuali Di Desa Rempek Darussalam (Nurmala, dkk., 2012).

Desa rempek Darussalam merupakan desa yang terletak di Kabupaten Lombok Utara Tepatnya di kecamatan gangga dengan populasi penduduk sekitar 4.438 jiwa. Desa Rempek Darussalam berada di dataran tinggi dengan orbitrasi 600 M DPL, sebagian besar wilayah Desa Rempek Darussalam adalah dataran tinggi yang merupakan daerah perkebunan dan juga merupakan daerah hutan yang terdiri dari hutan produksi, hutan produksi tetap, Kawasan Hutan Lindung yang merupakan wilayah penguasaan pengelolaan KPH rinjani barat.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Rempek Darussalam

Sebagai desa yang wilayah administratifnya masuk di kawasan hutan negara maka tentu tingkat produktivitas lahan sangat menguntungkan dari tingkat kesuburan dan pengelolaan sumber daya alamnya, sehingga mayoritas masyarakat Desa Rempek Darussalam bekerja dibidang perkebunan. Sentra perkebunan yang ditekuni di desa rempek darussalam yakni, perkebunan kelapa, pisang, kopi, kakao, vanili, porang dan hasil hutan yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh KKN universitas Mataram Masyarakat Rempek Darussalam kurang mampu dalam mengolah hasil perkebunan, rata-rata para pekebun menjual atau mendistribusikan hasil kebun salah satunya kakao dalam bentuk mentah. Potensi kakao di Desa Rempek Darussalam cukup melimpah, mengingat tumbuhan kakao selalu berbuah pada setiap musim. Tingginya produksi kakao di Desa Rempek Darussalam menyebabkan meningkatnya limbah kulit kakao dimana masyarakat hanya mengambil biji dari kulit kakao dan kulitnya di buang serta dijadikan sebagai pakan ternak tanpa tau khasiat dari kulit kakao itu sendiri. Adapun manfaat dari limbah kulit kakao yaitu dapat menurunkan tekanan darah, mengobati stress, mengobati diare, dan menyehatkan jantung. Hal ini dapat disebabkan karena kandungan yang ada pada kulit buah kakao, adapun kandungannya yaitu kadar air sebesar 12,96 %, abu sebesar 11,10 %, lemak sebesar 1,11 %, protein sebesar 8,75 %, karbohidrat 16,27 %, lignin 20,11 %, selulosa 31,25 %, dan hemiselulosa 48,64 % (Ashadi, 1988). Adanya permasalahan limbah kulit kakao yang terbuang dan melihat manfaat dari kulit kakao, maka kami berinisiatif untuk membantu masyarakat untuk mengurangi limbah kulit kakao dengan memanfaatkan dalam olahan makanan yang bisa menambah perekonomian yang ada di Desa Rempek Darussalam. Sehingga limbah kulit kakao akan memiliki nilai jual yang tinggi, dan bisa dijadikan produk khas dari Desa Rempek Darussalam.

Limbah kulit kakao merupakan limbah yang sulit diatasi dimana sering berdampak membuat kerugian dari pada keuntungan, salah satunya jika dibuang secara sembarangan akan menjadi sarang nyamuk. Oleh karena itu, untuk membantu masalah pengurangan limbah kulit kakao dapat dilakukan pengolahan menjadi makanan salah satunya kerupuk.

#### METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Rempek Darussalam, Kac. Gangga, Kab. Lombok Utara ini disusun secara sistematis sesuai dengan penerapannya:

##### A. Menentukan Tujuan

Tujuan utama dari pengolahan limbah kulit kakao menjadi kerupuk yaitu sebagai bentuk kepedulian terhadap limbah kulit kakao yang dibuang secara sembarangan oleh masyarakat karena kulit kakao memiliki kandungan nutrisi dan gizi yang baik terutama bagi kesehatan, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu produk yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

##### B. Observasi Lokasi dan Pencarian Mitra

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Rempek Darussalam sehingga dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dapat menyelesaikan suatu permasalahan serta dapat mengembangkan potensi yang ada di lokasi. Lokasi untuk memperoleh limbah kulit kakao ini diperoleh dari warga sekitar Dusun Jelitong, Desa Rempek Darussalam.

### C. Izin Pelaksanaan Pihak Desa

Permohonan izin dan kerjasama dengan pihak Desa Rempek Darussalam melalui kunjungan dan diskusi dengan tujuan untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tema Pertanian Maju dan Berkelanjutan yang memanfaatkan limbah dari hasil perkebunan terkhususnya kulit kakao yang dapat diolah menjadi kerupuk kulit kakao.

### D. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kerupuk Kulit Kakao

Sosialisasi dan pelatihan produk dilakukan dengan cara mengumpulkan ibu-ibu PKK setiap Dusun, perwakilan masyarakat setiap Dusun, dan Perwakilan Kepala Dusun Desa Rempek Darussalam. Sistem dari sosialisasi yaitu menjelaskan manfaat dari Kulit Buah kakao dan cara pembuatan produk kerupuk dari kulit kakao yang dilanjutkan dengan praktik pembuatan. Selain itu, dilakukan kegiatan pembagian sampel produk untuk dinilai dan dievaluasi lagi.

### E. Pembuatan Produk dan pemasaran

Proses pembuatan produk kerupuk kulit kakao terdiri dari beberapa tahapan yaitu: menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan. Selanjutnya bahan yang akan digunakan dibersihkan dari debu dan kotoran yang menempel, bahan yang sudah dibersihkan akan direbus dan nantinya dibuat menjadi adonan yang kalis dengan penambahan tepung sesuai takaran. Dan untuk pemasaran dilakukan dengan melalui pemasaran langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan awal dilakukan dengan kepala Desa dan jajarannya untuk membahas mengenai rencana sosialisasi dan pelatihan yang akan diadakan. Berdasarkan hasil pertemuan ini ditindaklanjuti pada tanggal 16 Januari 2023 diadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerupuk kulit kakao oleh mahasiswa KKN Tematik Unram. Sosialisasi ini dilaksanakan di aula kantor Desa Rempek Darussalam yang dihadiri oleh bapak kepala dusun, ibu-ibu PKK, dan warga rempek Darussalam. Selain di adakan sosialisasi dan pelatihan secara langsung, dibuat pula video tentang bagaimana proses pembuatan kerupuk dari limbah kulit kakao. Video ini di upload di Youtube dan disebar ke kepala Dusun Se-Desa Rempek Darussalam yang nantinya dapat diteruskan ke warga sekitar untuk dapat diaplikasikan. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Penyampaian materi terkait manfaat dari limbah kulit kakao.
2. Penyampaian materi terkait proses pembuatan kerupuk kulit kakao.
3. Pelatihan pembuatan kerupuk kulit kakao dengan peserta yang hadir.



Gambar 1.1 Sosialisasi dan praktik pembuatan kerupuk kulit kakao

Pengolahan kerupuk kulit kakao ini adalah hasil dari pembuangan kulit yang sudah dibuang setelah bijinya diambil untuk dikeringkan. Pembuatan kerupuk kulit kakao ini membutuhkan waktu selama 2 hari mulai dari pembuatan sampai pengemasan. Ada beberapa prosedur pembuatan kerupuk kulit kakao yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu:

#### 1. Alat dan bahan

- Alat

Alat-alat yang digunakan adalah pisau, blender, baskom, dandang, kompor, penggiling, wajan, dan spatula.

- Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk kulit kakao adalah limbah kulit kakao, tepung terigu, ketumbar, bawang putih, kemiri, garam, penyedap rasa.

## 2. Proses Produksi

- Pengumpulan limbah kulit kakao.
- Kulit kakao dicuci bersih dengan air mengalir.
- Kakao yang sudah bersih, dikukus selama 30 menit/sampai lunak.



- Kulit kakao kemudian diiris pada kulit lapisan kedua sampai kulit kerasnya.



- Dihaluskan bumbu berupa ketumbar, bawang putih, dan kemiri.
- Bumbu yang telah halus dicampurkan dengan kulit kakao yang sudah diiris dan diblender hingga halus.



- Adonan yang telah halus dicampur dengan tepung terigu hingga kalis
- Adonan yang telah kalis kemudian dipipihkan diatas daun pisang hingga tipis.
- Setelah adonan dipipihkan dilakukan pengukusan selama 30 menit sampai adonan tidak menempel pada daun pisang.

- j. Adonan digunting sesuai selera.
- k. Dikeringkan dengan dijemur pada sinar matahari.
- l. Kerupuk digoreng.

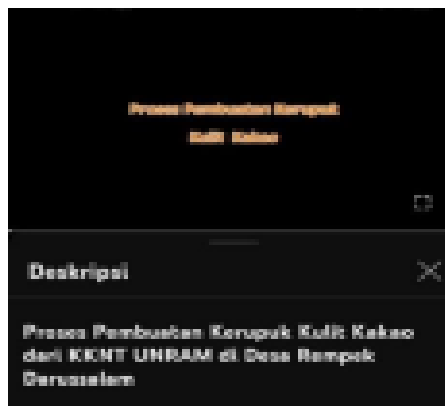
### 3. Proses Pengemasan

Kerupuk yang sudah digoreng ditiriskan beberapa menit, kemudian kerupuk dikemas dalam plastik dan diberi label agar tampak menarik. Pengemasan yang baik akan mempengaruhi mutu produk yang akan dihasilkan dan meningkatkan daya tarik konsumen.



Gambar 1.2 Proses Produksi Kerupuk Kulit Kakao

Selain diadakan sosialisasi dan pelatihan secara langsung, dibuat pula video tentang bagaimana proses pembuatan kerupuk dari limbah kulit kakao. Video ini diupload di Youtube dan disebar ke kepala Dusun Se-Desa Rempek Darussalam yang nantinya dapat diteruskan ke warga sekitar untuk dapat diaplikasikan pembuatannya.



Gambar 1.3 Video Proses Produksi Kerupuk Kulit Kakao

### 4. Respon Masyarakat

Adapun respon yang diberikan masyarakat yang sudah mencoba kerupuk kulit kakao ini memberikan penilaian dari segi rasanya yang enak, bahannya mudah didapatkan, pembuatannya pun tidak membutuhkan tenaga dan waktu yang lama serta kerupuk kulit kakao ini merupakan hal yang baru dan menarik perhatian masyarakat serta UMKM setempat.

## KESIMPULAN

Kakao merupakan salah satu hasil hari perkebunan yang ada di Desa Rempek Darussalam. Biji tumbuhan ini dihasilkan produk olahan yang di kenal sebagai coklat. Di berbagai tempat khususnya di Desa Rempek Darussalam limbah kakao dimanfaatkan untuk pakan ternak selebihnya di buang.

Permasalahannya adalah kurangnya kemampuan masyarakat untuk mengolah limbah kakao untuk menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Dalam hal ini solusinya yaitu bagaimana cara masyarakat mengolah limbah kulit kakao menjadi olahan produk seperti krupuk kakao yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Pemecahan masalah yang dilakukan dalam metode pengabdian yaitu:

1. Sosialisasi tentang manfaat kulit kakao.
2. Sosialisasi tentang proses pengolahan kerupuk kulit kakao.
3. Pelatihan pembuatan kerupuk kulit kakao.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, R. W. (1998). Pembuatan gula cair dari pod coklat dengan menggunakan asam sulfat enzim, serta kombinasi keduanya. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian.
- Nurmala, dkk. (2012). Pengantar ilmu pertanian. Yogyakarta: Graha Ilmu